

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suciu (2013) mengatakan bahwa ada dua alat yang membantu investor dalam mengambil keputusan tentang saham apa yang akan dibeli dan kapan harus membeli saham tersebut. Alat-alat tersebut adalah analisis fundamental, juga dikenal sebagai *value investing*, dan *technical analysis*. Analisis fundamental adalah alat analisis yang menggunakan laporan keuangan atau pertumbuhan perusahaan untuk mengevaluasi nilai saham. Alat ini menggunakan strategi *buy and hold* di mana investor membeli saham dan menahannya untuk jangka waktu tertentu yang cenderung lama. Investor ini tidak peduli dengan fluktuasi di pasar. Sedangkan *technical analysis* adalah alat analisis lain yang menggunakan tren dan pola harga untuk mendeteksi sinyal beli dan jual. Analisis teknikal biasanya digunakan untuk perdagangan jangka pendek hingga menengah. Analisis fundamental dan teknikal sering dianggap sebagai dua rangkaian strategi investasi yang tidak boleh saling berpotongan, alasan utamanya adalah bahwa kedua teknik ini secara substansial berbeda dari berbagai perspektif.

*Value premium* mengacu pada kelebihan rata-rata pengembalian saham dengan rasio *book-to-market (BM)* tinggi dibandingkan dengan rasio *book-to-market (BM)* rendah. Sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi adanya efek *value premium* seperti misalnya teori yang menghubungkan *value premium* dengan resiko *financial distress* dari perusahaan yang memiliki rasio BM yang tinggi (Fama dan French 1992, 1995). Teori lain misalnya mengklaim bahwa investor yang bereaksi berlebihan akan

memberikan harga yang lebih rendah pada *distressed firm*, yang mengarah pada pengembalian yang lebih tinggi dari saham BM yang tinggi (Daniel dan Titman 1997).

*Technical Analysis* menggunakan data masa lalu untuk memprediksi pergerakan pasar di masa depan atau dengan kata lain menggunakan metode evaluasi harga saham dengan menganalisa statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar seperti volume, *open interest*, harga lampau, dan berbagai indikator lainnya. Du dan Wong (2018) misalnya menemukan bahwa salah satu *indicator technical analysis* SMA secara signifikan mengungguli strategi *buy and hold* pada *Singapore Straits Times Index*. *Technical Analysis* memiliki beberapa indikator dalam perhitungan dan pengujiannya dan salah satunya adalah *Moving Average (MA)*. Selain itu, banyak *technicians* percaya bahwa analisa teknikal dapat menyelamatkan investor dari kerugian ekstrem jika pasar sedang dalam kondisi *bearish* yang parah seperti *housing crisis* pada 2008 atau saat *Covid-19* pada 2020 yang baru saja terjadi. Misalnya, selama *housing crisis* tahun 2008, berdasarkan Niroomand, Metghalchi dan Hajilee (2020) dalam penelitiannya mengatakan seorang investor akan kehilangan 51,3% dengan mengikuti strategi *buy and hold*, namun investor yang sama hanya akan kehilangan 14,3% dengan mengikuti *trading rules* menggunakan *moving averages* yang direkomendasikan penelitiannya.

Lam, Dong, dan Yu (2019) menguji strategi baru dengan menggabungkan efek *value premium* dan *technical analysis* dengan menggunakan periode sampel 1995 hingga 2015 dan menemukan bahwa terdapat *excess return* dari strategi perdagangan ini. Mereka juga melakukan beberapa *robustness test* dan menemukan bahwa *excess return* tetap positif secara signifikan setelah disesuaikan dengan risiko dan biaya

transaksi. Berdasarkan referensi dari Lam, Dong, dan Yu (2019) inilah penelitian ini akan bertujuan untuk melihat apakah value investment (strategi buy and hold) dapat menghasilkan excess return di Indonesia dan mengeksplorasi apakah value investment ini jika digabungkan dengan menggunakan technical analysis (indicator moving average) dapat lebih meningkatkan nilai investasi di pasar saham Indonesia, terutama ketika beberapa tahun terakhir dalam periode penelitian ini pasar saham global termasuk Indonesia mengalami efek dari pandemic, sehingga harusnya topik ini akan sangat menarik untuk dibahas serta berharap dapat menjadi kontribusi pada penelitian berikutnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang dijabarkan di atas, dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah terdapat *excess return* terhadap strategi *value investment* di Indonesia?
- 1.2.2 Bagaimana penggunaan *indicator moving average* jika digabungkan dengan *value investment* dapat memprediksi pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana perbandingannya dengan strategi buy and hold.
- 1.2.3 Apakah return dari penggunaan indicator moving average terhadap value investment dipengaruhi oleh faktor resiko?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah strategi *value investment* dan MA dapat *outperform* strategi *buy-and-hold* atau dengan kata lain untuk mengeksplorasi apakah dengan menggunakan *technical analysis (indicator moving average)* dapat lebih meningkatkan *value investing* di pasar saham Indonesia. Akan diteliti juga apakah hasil dari *return* yang diterima dipengaruhi oleh faktor resiko yang diteliti melalui model *Fama French Three Factor*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak termasuk:

#### 1.4.1 Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan gabungan dari pengaruh *value investment* dengan *technical analysis* terhadap tingkat pengembalian pada pasar saham Indonesia dengan menerapkan indikator yang berbeda dari penelitian ini.

#### 1.4.2 Investor

Penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk menggunakan strategi dalam penelitian untuk memaksimalkan *return* terhadap *portfolio* saham jika berinvestasi di pasar saham Indonesia.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian dilakukan terbatas pada pasar saham Indonesia yang dilihat dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2016 sampai 2021 dan tidak termasuk perusahaan pada bidang keuangan karena perusahaan di industri ini memiliki *BM ratio* yang unik dan berbeda dibanding industri lain.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Berikut diuraikan sistematika penulisan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai penelitian secara garis besar:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang alasan penelitian dilakukan, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, memberikan gambaran teoritis tentang konsep-konsep dari value investing, analisa teknikal menggunakan moving average dan kemungkinan kombinasi dari kedua strategi yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu mengenai topik penelitian ini serta akan diuraikan tentang hipotesis dari penelitian.

### **BAB III: DATA DAN METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan penelitian secara operasional yang membahas lebih detail mengenai jenis dan sumber data, proses konstruksi portfolio, variabel penelitian serta definisinya, metodologi mengenai trading rules, serta model yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data, dan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan metode analisis dan model yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran kepada pihak yang berkepentingan.